

PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH PUSKESMAS LOKBATU

by Tri Tunggal

Submission date: 07-Jun-2021 08:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 1601735337

File name: 6-1-38-1-10-20190318.pdf (360.27K)

Word count: 2055

Character count: 11908

6
**PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI WILAYAH PUSKESMAS LOKBATU**

Tri Tunggal¹

¹ Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Kebidanan
Email : trijurbid.bjm@gmail.com

HIGHLIGHTS

- Pengetahuan dan Sikap
- Pemberian ASI Eksklusif

Abstract: Exclusive breast feeding is without other supplementary food and drinks in infants aged zero to six months. Even white water is not given in this exclusive breast feeding stage. Lokbatu Public health is composed of six villages, in 2011 there 142 of breastfeeding mothers, 44 people are giving Exclusive breastfeeding (29,8 %). This research aims to know the relationship of knowledge and attitude of mother with Exclusive breast feeding in the area of public health Lokbatu Batumandi year 2012. This research use analytic survey design with Cross Sectional approach. The results showed that out of the 40 respondents, which gives Exclusive breast feeding only 16 people (40%), and respondents who do not provide Exclusive breast feeding as much as 24 people (60%). Based on the results of the study it can be concluded that the respondents who do not provide Exclusive breast feeding as much as 24 people (40%), respondents with knowledge enough of as many as 14 people (35%) of respondents who have a positive attitude as much as 23 people (57.5%), there was a relationship of knowledge of respondents with Exclusive breast feeding with p value < (α) 0.05. There was no relationship between the Attitudes of Respondents with Exclusive Breast Feeding with p value > (α) 0.05.

Keyword : Knowledge, Attitude, Exclusive Breast Feeding

Copyright © 2017 Jurnal Kebidanan Bestari.
Politeknik Kesehatan Banjarmasin
All rights reserved

Corresponding Author :

Tri Tunggal,
Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Kebidanan
Jln H. Mistar Cokrokusumo No. 1A Banjarbaru
Email : trijurbid.bjm@gmail.com

Abstrak: ASI Eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur nol sampai enam bulan. Bahkan air putih tidak diberikan dalam tahap ASI Eksklusif ini. Puskesmas Lokbatu terdiri dari 6 desa, pada tahun 2011 38 mlah ibu menyusui 148 orang , 44 orang yang memberikan ASI Eksklusif (0%). 40 nelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Lokbatu Kecamatan Batumandi tahun 2012. Penelitian ini menggunakan rancangan survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden, yang memberikan ASI Eksklusif hanya 16 orang (40%) 3 dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 24 orang (60%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 24 orang (40%), responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (35%), responden yang memiliki sikap positif sebanyak 23 orang (57,5%), ada hubungan Pengetahuan Responden dengan Pemberian ASI Eksklusif dengan nilai $p < (\alpha) 0,05$. Tidak ada hubungan antara Sikap Responden dengan Pemberian ASI Eksklusif dengan nilai $p > (\alpha) 0,05$.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Pemberian ASI Eksklusif

PENDAHULUAN

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur nol sampai enam bulan. Bahkan air putih tidak diberikan dalam tahap ASI Eksklusif ini Penyebab rendahnya ASI Eksklusif yaitu faktor-faktor yang mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan. Faktor pendukung antara lain umur, status sosial, ekonomi, pendidikan dan sumber daya manusia. Faktor pendorong yaitu sikap suami, orang tua, tokoh masyarakat.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi rendahnya pemberian ASI Eksklusif dengan mengupayakan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dapat menyelamatkan 22% dari bayi yang meninggal sebelum usia 1 bulan, dengan melakukan IMD pemberian ASI Eksklusif terlaksana dan lama menyusui sehingga kebutuhan gizi bayi terpenuhi. Program perbaikan gizi Indonesia sehat 2010 juga dapat menurunkan Kurang Energi Protein (KEP) pada bayi dengan pemberian ASI Eksklusif maka tidak ada peluang dalam penggunaan susu formula/ pengganti ASI sehingga mengurangi risiko terjadinya diare yang akhirnya menyebabkan KEP

Data Dinas Kesehatan Kalimantan Selatan tahun 2009 pencapaian ASI Eksklusif umur 0-6 bulan sebesar 36,4%, tahun 2010 sebesar 35,9%, dan tahun 2011 sebesar 51,18% dari target 80%.

Kabupaten Balangan tahun 2009 pencapaian ASI Eksklusif 33,2%. Tahun 2010 jumlah ibu menyusui 1798, yang dipantau 227 orang, yang memberikan ASI eksklusif hanya 3 orang (0,01%) (0,01%) Tahun 2011 jumlah ibu menyusui 1930, yang di pantau 537 orang, yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 55 orang (10,24%) target 60%. (Dinas Kesehatan Balangan).

Puskesmas Lokbatu tahun 2011, terdiri dari 6 desa dengan jumlah ibu menyusui 148, yang dipantau 44 dan tidak ada yang memberikan ASI Eksklusif (0%).

Berdasarkan Studi Pendahuluan pada 15 orang ibu menyusui yang datang ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Lokbatu Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan di dapatkan 5 orang (33,3%) mengetahui tentang pemberian ASI Eksklusif, tetapi tidak ada yang memberikan ASI Eksklusif dan 10 orang (66,7%) tidak mengetahui tentang pemberian ASI Eksklusif. Mereka berpendapat bahwa selain menyusui, diberi makanan tambahan seperti susu formula, madu, teh, atau makanan padat lainnya seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan lain-lain.

Karena mereka menganggap dengan penambahan sesegera mungkin makanan tambahan bayi bisa tidur lelap dan tidak sering menangis serta bayi bisa gemuk. Kurangnya pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif dan hanya 44 saja yang dipantau dari 148 ibu menyusui, tidak ada yang memberikan ASI Eksklusif. Karena tidak seluruh ibu menyusui yang dipantau pemberian ASI Eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Lokbatu, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Lokbatu Kecamatan Batumandi Tahun 2012".

Di wilayah kerja Puskesmas Lokbatu, tahun 2011 dari 41 yang dipantau, tidak ada yang memberikan ASI Eksklusif (0%). Tahun 2011 dari 44 yang dipantau, tidak ada yang memberikan ASI Eksklusif (0%). Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Lokbatu masih belum mencapai target yang diharapkan yakni sebesar 60% dan pencapaian masih tetap 0% dari tahun 2010-2011.

39
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Lokbatu Kecamatan Batumandi tahun 2012.

35

BAHAN DAN METODE

24
Penelitian ini menggunakan rancangan Analitik. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu yang memiliki bayi yang berumur > 6 bulan s.d 12 bulan di wilayah Puskesmas Lokbatu Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan tahun 2012. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah, berjumlah 40 orang ibu-ibu yang memiliki bayi yang berumur > 6 s/d 12 bulan di wilayah Puskesmas Lokbatu Kecamatan Batumandi tahun 2012.

7

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai ASI eksklusif dan pengetahuan ibu dapat dilihat pada berikut:

7

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Respon Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Lokbatu

No	ASI Eksklusif	Jumlah	%
1	Diberikan ASI Eksklusif	16	40
2	Tidak diberikan ASI Eksklusif	24	60
Jumlah		40	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan di Wilayah Puskesmas Lokbatu

No	Pengetahuan ASI Eksklusif	Jumlah	%
1	Baik	13	32,5
2	Cukup	14	35
3	Kurang	13	32,5
Jumlah		40	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden menurut Sikap Di wilayah Puskesmas Lokbatu

No	Sikap	Jumlah	%
1	Positif	23	57,5
2	Negatif	17	42,5
Jumlah		40	100

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Responden dengan Pemberian ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Lokbatu

No	Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif				Jlh	%
		Ya		Tidak			
		n	%	n	%		
1	Baik	7	53,8	6	46,2	13	100
2	Cukup	9	64,3	5	35,7	14	100
3	Kurang	0	0	13	100	13	100
Jumlah		16	40	37	60	40	100

Uji Chi Square $\alpha = 0,05$

Tabel 5. Hubungan Sikap Responden dengan Pemberian ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Lokbatu

No	Sikap	ASI Eksklusif				Jlh	%
		Ya		Tidak			
		n	%	n	%		
1	Positif	11	47,8	12	52,2	23	100
2	Negatif	5	29,4	12	70,6	17	100
Jumlah		16	40	24	60	40	100

Uji Chi Square $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden, yang memberikan ASI Eksklusif hanya 16 orang (40%), dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 24 orang (60%).

Pemberian ASI Eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI selama enam bulan, tanpa cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh dan air putih serta tambahan makanan padat seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan nasi tim. Setelah enam bulan baru dimulai makanan pendamping ASI (MP-ASI).

Secara umum kegagalan pemberian ASI Eksklusif disebabkan oleh kebiasaan keluarga yang memberikan susu formula dan air putih (air zam-zam) pada bayi baru lahir dengan tujuan agar bayinya sehat dan kuat. Penyebab lain bayi tidak diberikan ASI Eksklusif adalah ibu tidak berhasil menyusui atau menghentikan menyusui lebih dini dari semestinya. Banyak alasan yang dikemukakan ibu antara lain : merasa ASInya tidak cukup atau ASI tidak keluar pada hari-hari pertama kelahiran jadi anggapan ibu bayi perlu mendapatkan makanan tambahan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dari 40 responden, berdasarkan pengetahuan responden tentang pemberian ASI eksklusif diperoleh hasil pengetahuan baik 13 orang (32,5%), pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (35%), dan pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (32,5%).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (over behavior).

Sebagian besar ibu mengetahui tentang pemberian ASI Eksklusif melalui keikutsertaan¹⁶ dalam kelas bayi balita yang diadakan di puskesmas Lokbatu tetapi masih ada¹⁶ yang tidak memberikan ASI Eksklusif karena rendahnya pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif karena ibu tidak mengetahui apa sebenarnya ASI Eksklusif itu sendiri, pengetahuan terbatas sehingga masih dipengaruhi oleh budaya setempat dengan pemberian makanan tambahan sejak dini akan lebih baik dan membuat bayi bertambah besar dan tidak rewel. Tingkat pendidikan juga sangat mempengaruhi pengetahuan, dengan pendidikan rendah akan sulit dalam menyerap dan memahami pentingnya pemberian ASI Eksklusif sehingga kurang kesadaran untuk mer¹¹erikan ASI Eksklusif.

Hasil penelitian dari 40 responden yang memiliki Sikap Positif sebanyak 23 orang (57,22%), dan sikap Negatif sebanyak 17 orang (42,5%),

Sikap adalah real³i atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan suatu⁵ reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial.

Bentuk reaksi yang dinyatakan responden sebagai sikap, timbulnya didasari oleh proses dari dalam diri responden yang dapat memberi stimulus. Sikap responden yang tidak bisa menerima informasi yang diberikan dan kebudayaan keluarga yang memberikan makanan tambahan pada bayi baru lahir, agar bayi tidak rewel dan cepat besar dapat membentuk sikap negatif terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayinya.

Pengetahuan responden tentang Pemberian ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Lokbatu Kecamatan Batumandi sebagian besar sudah baik, tentu informasi yang sudah cukup banyak diterima oleh masyarakat. Akan tetapi pengetahuan tersebut dikarenakan keterbatasan ibu atau bahkan keluarganya yang masih beranggapan pemberian makanan kepada bayi sedini mungkin akan lebih baik dan membuat bayi bertambah besar dan tidak rewel. Pengetahuan ibu yang terbatas maka masih dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya dan budaya setempat. Responden dengan pengetahuan baik dan cukup cenderung akan memberikan ASI Eksklusif pada bayinya dan responden yang memiliki pengetahuan kurang akan cenderung tidak memberikan ASI Eksklusif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 24 orang (40%), responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (35%), responden yang memiliki sikap positif sebanyak 23 orang (57,5%), ada hubungan Pengetahuan Responden dengan Pemberian ASI Eksklusif dengan nilai $p < (\alpha) 0,05$. Tidak ada hubungan antara Sikap Responden dengan Pemberian ASI Eksklusif dengan nilai $p > (\alpha) 0,05$.

¹⁵

DAFTAR PUSTAKA

Amb²³yati. ER & Wulandari. D, 2010, *Asuhan Kebidanan Nifas, Nuha Medika*, Yogyakarta.

Hasan. I, 2004, *Analisis Data Penelitian dengan statistik*. Bumi Aksara, Jakarta

Hidayat. A.A.A, 2007, *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*, Salemba Medika Jakarta.

³² *Kesehatan Masyarakat ilmu dan seni*, Rineka Cipta, Jakarta.

- 25 Istiyansari. W, 2010, *ASI, Menyusui & Sadari*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Maryunani, 2009, *Asuhan Pada Ibu dalam Masa Nifas (Postpartum)*, TIM. Jakarta.
- 26 sman. WA, dkk, 2011, *Panduan Pintar Ibu Menyusui*, Andi Bestbook, Yogyakarta.
- Notoatmodjo. S, 2003, *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan 2011, *Dinas Kesehatan Kabupaten*
- 27 *Balangan*.
- Roesli. U, 2009, *Mengenal ASI Eksklusif*, Trubus Agriwidya, Jakarta.
- Setiawan, 2010, *Metode Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- 14 Afrudin, 2011, *Penyuluhan KIA*, Trans Info Media, Jakarta.
- Wawan. A & Dewi, 2010, *Teori & Pengukuran, Sikap, dan Prilaku Manusia*. Nuha Medika, Yogyakarta.

PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH PUSKESMAS LOKBATU

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Hapisah Hapisah, Tri Tunggal. "Anemia ibu hamil pada perokok pasif Di wilayah puskesmas kota banjarmasin tahun 2016", Jurnal Skala Kesehatan, 2019
Publication 1%
- 2 jurnal.umt.ac.id
Internet Source 1%
- 3 everythingabouthealth25.wordpress.com
Internet Source 1%
- 4 Ayatullah Harun, Jumriani Jumriani. "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RSKDIA PERTIWI MAKASSAR", Jurnal Kesehatan Manarang, 2018
Publication 1%
- 5 Dewi Mutmainah, Kamaluddin Kamaluddin. "PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK SIKAP DAN KEPRIBADIAN SISWA", CIVICUS : 1%

Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019

Publication

6	E. Gina Mustikawati, Mahmudah Mahmudah. "ASI EKSLUSIF DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2014-2018", Jurnal Kesehatan, 2021 Publication	1 %
7	Melati Julizar, Muslim Muslim. "EFEKTIFITAS ASI EKSKLUSIF PADA PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR BAYI DI SYAMTALIRA ARON, ACEH UTARA", JOMIS (Journal of Midwifery Science), 2021 Publication	1 %
8	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	1 %
9	librepo.stikesnas.ac.id Internet Source	1 %
10	pt.scribd.com Internet Source	1 %
11	shepinkers.wordpress.com Internet Source	1 %
12	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1 %
13	Linda Timor Yanti, Nur Alfi Fauziah, Septika Yani Veronica, Hellen Febriyanti.	1 %

"Pengetahuan orang tua tentang SDIDTK terhadap pelaksanaan stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) Anak Usia 0-23 Bulan", Wellness And Healthy Magazine, 2020

Publication

14

ejournal.uhb.ac.id

Internet Source

1 %

15

ejournalwiraraja.com

Internet Source

1 %

16

infoalkes.wordpress.com

Internet Source

1 %

17

lppm.stikesubudiyah.ac.id

Internet Source

1 %

18

repository.unusa.ac.id

Internet Source

1 %

19

Fatmah Zakaria. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Sikap Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2018

Publication

1 %

20

Nurkila Suaib. "PERSEPSI DAN SIKAP REMAJA TENTANG SEKS PRANIKAH DENGAN KEJADIAN KEHAMILAN PRANIKAH DI KELURAHAN RUMBALIBUNGA KOTA TIDORE KEPULAUAN

1 %

TAHUN 2017", Jurnal Kesehatan Poltekkes
Ternate, 2019

Publication

21 Nurul Aryastuti, Dhiny Easter Yanti, Renitasari
Renitasari. "Hubungan Kecemasan,
Pengetahuan, dan Interaksi dengan Stigma
Perawat terhadap Pasien HIV/AIDS di RSUD
Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung",
JURNAL DUNIA KESMAS, 2021
Publication

1 %

22 media.neliti.com
Internet Source

1 %

23 ojs.pnb.ac.id
Internet Source

1 %

24 www.scilit.net
Internet Source

1 %

25 jurnallibangpringsewu.com
Internet Source

<1 %

26 publikasi.polije.ac.id
Internet Source

<1 %

27 Ridawati Sulaeman, Putu Lina, Mas'adah
Mas'adah, Dewi Purnamawati. "PENGARUH
PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PENGELUARAN
ASI PADA IBU POSTPARTUM PRIMIPARA",
Jurnal Kesehatan Prima, 2019
Publication

<1 %

28	cipyelisa.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	de.scribd.com Internet Source	<1 %
30	dinkesbalangan.blogspot.com Internet Source	<1 %
31	id.123dok.com Internet Source	<1 %
32	ojs.stikesflora-medan.ac.id Internet Source	<1 %
33	www.ejournal-aipkema.or.id Internet Source	<1 %
34	jurnal.akbidannurpurwodadi.ac.id Internet Source	<1 %
35	medicinaudayana.org Internet Source	<1 %
36	spmb-nusantara.blogspot.com Internet Source	<1 %
37	Haripin Togap Sinaga, Marni Siregar. "Literatur review: Faktor penyebab rendahnya cakupan inisiasi menyusui dini dan pemberian ASI eksklusif", <i>Action: Aceh Nutrition Journal</i> , 2020 Publication	<1 %

38

Sutarto Sutarto, Tiara Cornela Azqinar, Ratna Dewi Puspita Sari. "Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan", JURNAL DUNIA KESMAS, 2020

Publication

<1 %

39

Indah Permatasari, Dhona Andhini, Fuji Rahmawati. "PENDIDIKAN MANAJEMEN LAKTASI TERHADAP PERILAKU IBU BEKERJA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF", Jurnal Keperawatan Sriwijaya, 2020

Publication

<1 %

40

Yunita Marlina. "PENGARUH DUKUNGAN SUAMI DAN DUKUNGAN ATASAN TERHADAP KEBERHASILAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA DI WILAYAH KERJA UPT BLUD PUSKESMAS TANJUNG KARANG TAHUN 2016", JURNAL KEDOKTERAN, 2019

Publication

<1 %

41

journal.fkm.ui.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude bibliography Off